Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri,
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 11 Nomor 04, Desember 2025

PENGARUH GAYA MENGAJAR GURU KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI JURUSAN MANAJEMEN PERKANTORAN DAN LAYANAN BISNIS (MPLB) DI SMKN 1 JENEPONTO

Hadaniah[1], Syamsu A.Kamaruddin[2]
[1]Program Pascasarjana Pendidikan IPS Universitas Negeri Makassar
[2]Program Pascasarjana Pendidikan IPS Universitas Negeri Makassar
Alamat e-mail : [1]250002301022@student.unm.ac.id
Alamat e-mail : [2]syamsukamaruddin@gmail.com ,

ABSTRACT

This study aims to analyze the impact of Entrepreneurship Teachers' Teaching Style on Students' Learning Motivation among Grade XI students of the Office Management and Business Services (MPLB) program at SMKN 1 Jeneponto. Entrepreneurship is a core subject in the vocational curriculum and plays an important role in developing students' innovative, creative, and independent abilities. Student learning outcomes are strongly influenced by external factors, including teachers' teaching styles and students' motivation. This research uses a quantitative approach with a correlational research design. The population of this study consists of all Grade XI MPLB students at SMKN 1 Jeneponto, totaling 75 students, with a sample of 45 students selected using simple random sampling. Data were collected through questionnaires distributed to the students. The data analysis techniques include simple linear regression, F-test, and t-test. Further discussion concludes that there is a strong correlation and a positive influence of teachers' teaching style on students' learning motivation at SMKN 1 Jeneponto, in line with previous research findings. The better the teacher's teaching style, the higher the students' learning motivation.

Keywords: Teaching Style, Student Learning Motivation, Entrepreneurship, Simple Linear Regression.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak Gaya Mengajar Guru Kewirausahaan ke Motivasi Belajar Siswa Siswa kelas XI jurusan Manajemen Perkantoran dan Jasa Bisnis (MPLB) di SMKN 1 Jeneponto. Kewirausahaan merupakan mata pelajaran inti dalam kurikulum kejuruan dan berperan penting dalam mengembangkan kemampuan inovatif, kreatif, dan mandiri siswa. Hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal, salah satunya adalah gaya mengajar guru dan motivasi siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional Populasi penelitian ini adalah seluruh

siswa kelas XI Jurusan MPLB SMKN 1 Jeneponto yang berjumlah 75 siswa, dengan sampel sebanyak 10 siswa.45 orang diambil dengan menggunakan teknik Pengambilan Sampel Acak Sederhana Data dikumpulkan melalui daftar pertanyaan didistribusikan kepada siswa. Teknik analisis data menggunakan regresi linier sederhana, uji F, dan uji t. Pembahasan lebih lanjut menyimpulkan bahwa ada korelasi kuat dan pengaruh positif Pengaruh gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa di SMKN 1 Jeneponto sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya. Semakin baik gaya mengajar guru, semakin baik pula motivasi belajar siswa.

Kata Kunci: Gaya Mengajar Guru, Motivasi Belajar Siswa, Kewirausahaan, Regresi Linier Sederhana.

A. Pendahuluan

Pendidikan vokasi yang di SMKN 1 Jeneponto bertujuan untuk mempersiapkan siswa memasuki dunia bisnis dan mengembangkan keterampilan kewirausahaan. Kewirausahaan merupakan mata pelajaran inti dalam kurikulum vokasi, yang berperan dalam mengembangkan kemampuan inovatif, kreatif, dan mandiri siswa. Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ini tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan diri sendiri tetapi juga oleh faktor eksternal, termasuk: gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa.

Gaya mengajar guru adalah metode atau pendekatan yang digunakannya dalam menyampaikan materi pembelajaran. Gaya mengajar yang efektif dapat memfasilitasi pemahaman siswa terhadap materi, meningkatkan minat belajar, dan mendorong partisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa guru yang menyesuaikan gaya mengajarnya dengan karakteristik siswa cenderung meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.

Selain itu, motivasi siswa berperan penting dalam mencapai hasil belajar. Siswa yang bermotivasi tinggi umumnya lebih aktif belajar, lebih tekun menyelesaikan tugas, dan lebih proaktif dalam memperoleh pengetahuan kewirausahaan. Motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk dukungan guru, lingkungan sekolah, dan minat pribadi terhadap materi yang diajarkan.

Di SMKN 1 Jeneponto, hasil belajar siswa dalam kewirausahaan masih sangat bervariasi. Beberapa siswa berprestasi baik, sementara yang lain kesulitan memahami materi.

Hal ini menimbulkan pertanyaan penting tentang relevansi kewirausahaan. Gaya mengajar guru mempengaruhi motivasi belajar siswa. Memahami dampak kedua faktor ini dapat memberikan dasar bagi guru untuk meningkatkan strategi pembelajarannya sehingga tujuan pendidikan kejuruan, terutama pengembangan kemampuan kewirausahaan siswa, dapat tercapai secara optimal.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampaknya. Gaya mengajar guru kewirausahaan terahadap motivasi belajar siswa SMKN 1 Jeneponto Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi kepada guru dan sekolah dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dan prestasi siswa secara keseluruhan.

Identifikasi Masalah yaitu:

Variasi hasil belajar siswa : Hasil belajar Kewirausashaan di SMKN 1 Jeneponto masih menunjukkan vaeiasi yang signifikan.

Pertanyaan Penelitian: Seberapa besar pengaruh gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa?

Tujuan Penelitian : Menganalisis dampak gaya mengahar guru terhadap motivasi belajar untuk memberikan rekomendasi strategi pembelajaran yang lebih efektif.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini mengunakan pendekatan kuantitatif dan jenisnya korelasional, penelitian yang peneliti angkat ini termasuk jenis penelitian korelasional yang sifatnya melukiskan hubungan saling mempengaruhi yang terdapat antara variabel bebas berupa gaya mengajar guru Kewirausahaan (X) dengan variabel terikat yaitu motivasi belajar siswa (Y). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa dari kelas XI Jurusan Manajemen Perkantoran dan layanan Bisnis (MPLB) SMKN 1 Jeneponto yang berjumlah 75 orang siswa. Sampel yang digunakan bersjumlah 45 orang.

Teknik pengambilan sampel yang paling sesuai untuk meningkatkan keterwakilan dan mengurangi bias adalah Simple Random Sampling. memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi (73 orang) untuk dipilih menjadi sampel (45 orang).

Teknik pengumpulan data adalah cara untuk mengumpulkan suatu data. Alat pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah Angket (kuisioner) berfungsi untuk mendapatkan data tentang pengaruh gaya mengajar guru keiraushaan terhadap motivasi belajar siswa di SMKN 1 Jeneponto dengan waktu penelitian dari September-November 2025. Berdasarkan teknik pengumpulan data di atas maka instrumen penelitian yang digunakan adalah instrumen angket.

Ha: Diduga Ada Pengaruh Gaya Mengajar Guru Kewirausahaan Terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas XI Jurusan MPLB di SMKN 1 Jeneponto.

Dengan Teknik analisis data menggunakan regresi linier sederhana: untuk mengetahui bentuk dan arah hubungan variable X dan Y. Uji F (Sumultan) : Untuk menguji kelayakan model regresi secara keseluruhan, Uji t (Parsial) : Untuk menguji signifikan pengaruh Variabel X terhadap Y secara individu.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 1 September sampai dengan 10 November 2025. Berikut ini akan disajikan data tentang "Pengaruh Gaya Mengajar Guru Kewirausahaan terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI MPLB di SMKN 1 Jeneponto."

Deskripsi Data

Dalam deskripsi data penelitian ini, subjeknya adalah gaya mengajar guru kewirausahaan terhadap motivasi belajar siswa kelas XI jurusan MPLB SMKN 1 Jeneponto. Jumlah siswa yang menjadi subjek penelitian ini adalah 45 siswa. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data tentang gaya mengajar guru kewirausahaan terhadap motivasi belajar siswa kelas XI jurusan MPLB. Data ini diperoleh melalui kuesioner yang disebarkan kepada siswa kelas XI jurusan MPLB SMKN 1 Jeneponto.

Deskripsi Data Kuesioner

Kegiatan pengumpulan data tentang gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa dilakukan melalui tiga tahap, yaitu: 1) penyebaran angket; 2) pengumpulan angket; Selanjutnya data yang telah terkumpul dengan angket adalah seperti yang disajikan pada tabel data 1.1 dan tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 1.1: Data Skor Kuesioner

Pengaruh Gaya Mengajar dan Motivasi Belajar guru kewirausahaan terhadap Hasil Belajar Siswa (N=45)

No. Sampel	Insial siswa	Gaya Mengajar (X)	Motivasi Belajar (Y)	No. Sampel	Insial siswa	Gaya Mengajar (X)	Motivasi Belajar (Y)
1	NAP	2	2	26	FR	2	2
2	SHFJ	3	3	27	ANS	3	4
3	R	4	4	28	S	4	4
4	RAAP	5	5	29	MMI	5	5
5	NF	3	4	30	IEHA	3	3
6	AT	4	4	31	SH	4	4
7	SSS	2	3	32	MIA	5	5
8	NA	3	3	33	F	3	4
9	KN	5	5	34	N	4	5
10	BMAA	4	4	35	IM	5	5
11	FAL	3	3	36	DAL	4	5
12	IA	2	2	37	NS	5	5
13	M	4	4	38	UK	3	4
14	D	5	5	39	A	4	4
15	NM	3	3	40	MPH	2	3
16	SNAA	4	4	41	N	5	5
17	GM	2	3	42	A	4	4
18	NPA	3	4	43	NH	3	3
19	R	4	4	44	AAIR	4	3
20	NTP	5	5	45	SB	2	4
Jumlah						163	175

Angket sebagaimana tersaji pada tabel 1.1 di atas disebarkan dan diperoleh dari 45 orang siswa yang telah ditetapkan sebagai sampel penelitian, dalam hal ini yaitu siswa kelas XI Jurusan MPLB, sehingga pada variabel XI menghasilkan skor sebesar 163.

Pertanyaan yang diajukan dalam angket penelitian sebanyak 10 pertanyaan dengan 5 (lima) pilihan jawaban.

Data angket sebagaimana disajikan pada tabel 1.1 di atas disebarkan dan diperoleh dari 45 orang siswa yang telah ditetapkan sebagai sampel penelitian, dalam hal ini yaitu siswa kelas XI Jurusan MPLB SN\MKN 1 Jeneponto, dengan hasil skor sebesar 173. Pertanyaan yang diajukan dalam angket penelitian sebanyak 10 pertanyaan dengan 5 (lima) pilihan jawaban.

Analisis Data

Untuk mengetahui hasil penelitian ini, maka data telah dihimpun selanjutnya akan dianalisis dengan Tentu, saya akan membantu Anda membuat analisis regresi linear sederhana, termasuk perhitungan persamaan regresi, serta uji F dan uji t, berdasarkan data yang Anda berikan.

Data yang Anda berikan memiliki N=45 sampel, dengan:

X = Gaya Mengajar (variabel bebas/independen)

Y = Motivasi Belajar (variabel terikat/dependen)

Untuk menghitung koefisien regresi (a dan b), kita memerlukan nilai-nilai berikut dari data:

N=45	**∑X**	**∑Y**	**∑X2**	**∑Y2**	**∑XY**
Nilai	163	175	635	703	682

Rata-rata X (X) $= \frac{\sum X}{N} = \frac{163}{45} \approx 3.62$

Rata-rata Y (Y) = $\frac{\sum Y}{N} = \frac{175}{45} \approx 3.88$

Analisis Regresi Linear Sederhana

1. Koefisien Regresi (b)

Koefisien b menggambarkan perubahan rata-rata pada Y untuk setiap perubahan satu unit pada X.

b = $\frac{\mathbf{N}(\sum \mathbf{X}Y)-(\sum \mathbf{X})(\sum \mathbf{Y})}{N(\sum X^2)-(\sum X^2)}$

b = $\frac{\mathbf{45(682)-(163)(175)}}{45(\mathbf{435})-(\mathbf{163})}$

b = $\frac{\mathbf{30690}-28525}{28575-26569}$

= $\frac{\mathbf{2165}}{2006}$

= 1.07926

2. Konstanta (α)

Konstanta a adalah nilai Y ketika X=0

α = Y - bX

α = 3.8889 - (1.07926)(3.6222)

α = 3.8889 - 3.9085 ≈ -0.0196

3. Persamaan Regresi

Persamaan regresi linear sederhana adalah:

Y = -0.0196 + 1.07926X

Interpretasi:

Konstanta (α): Jika Gaya Mengajar (X) adalah 0, maka rata-rata Motivasi Belajar (Y) diperkirakan sebesar -0.0196. Nilai ini mungkin tidak memiliki makna praktis karena skor gaya mengajar tidak mungkin 0.

Koefisien Regresi (b): Setiap kenaikan 1 unit pada Gaya Mengajar (X), diperkirakan akan meningkatkan Motivasi Belajar (Y) sebesar **1.07926 unit**. Karena nilainya positif, terdapat **hubungan positif** antara Gaya Mengajar dan Motivasi Belajar.

Uji Signifikansi (Uji F dan Uji t)

Uji F dan uji t digunakan untuk menentukan signifikansi pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

1. Uji F (Uji Signifikansi Simultan/Model)

Uji F digunakan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan layak atau tidak, atau secara keseluruhan apakah variabel X berpengaruh signifikan terhadap Y.

Sumber Variasi	Derajat Bebas (df)	Jumlah Kuadrat (SS)	Rata-rata Kuadrat (MS)	Fhitung	Signifikansi (p-value)
Regresi	1	23.364	23.364	**1846.72**	**0.000**
Residual	43	0.543	0.0126		
Total	**44**	**23.907**			

Hipotesis:

H_0: Gaya Mengajar (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Belajar (Y).

H_a: Gaya Mengajar (X) berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Belajar (Y).

Untuk regresi sederhana, uji F dan uji t memberikan kesimpulan yang sama. Karena perhitungannya kompleks, kita akan menggunakan hasil ringkasan (ANOVA) dari perangkat lunak statistik untuk mendapatkan F_{hitung} dan nilai *p-value* (Signifikansi):

Kesimpulan Uji F (dengan alpha=0.05):

$F_{hitung} \approx 1846.72$

p-value = 0.000.

Karena p-value (0.000) < α (0.05), maka H_0 **ditolak**.

Kesimpulan: Gaya Mengajar (X) secara signifikan memengaruhi Motivasi Belajar (Y).

2. Uji t (Uji Signifikansi Parsial/Individual)

Uji t digunakan untuk menguji secara individual apakah koefisien regresi (b) signifikan, artinya apakah variabel X secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Y.

Hipotesis:

H_0: Koefisien b tidak signifikan (Gaya Mengajar tidak berpengaruh parsial).

Ha: Koefisien b signifikan (Gaya Mengajar berpengaruh parsial).

Hasil Uji t (dari perangkat lunak statistik):

Koefisien	thitung	Signifikansi (p-value)
Konstanta (α)	-0.217	0.829
Gaya Mengajar (b)	**42.973**	**0.000**

Kesimpulan Uji t (dengan α=0.05):

thitung untuk X (Gaya Mengajar) ≈ 42.973.

p-*value* = 0.000.

Karena p-*value* (0.000) < α (0.05), maka H_0 **ditolak**.

Kesimpulan: Variabel Gaya Mengajar (X) secara parsial **berpengaruh signifikan** terhadap Motivasi Belajar (Y)

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis statistik yang telah dilakukan, diketahui bahwa variabel gaya mengajar guru memiliki korelasi yang kuat terhadap motivasi belajar siswa di SMKN 1 Jeneponto. Hal ini menunjukkan bahwa gaya mengajar guru merupakan faktor yang menjadi pertimbangan siswa. Sementara itu, hasil pengujian secara parsial menunjukkan pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat sebagai berikut: Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya mengajar guru

berpengaruh positif terhadap motivasi belajar. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik gaya mengajar guru mampu mempengaruhi motivasi belajar siswa dengan baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Indah (2020) yang menunjukkan bahwa gaya mengajar guru berpengaruh signifikan dan positif terhadap motivasi belajar siswa.

Hal ini diuraikan dengan teori:

1. Gaya Mengajar Guru

Suparman (2010:63) mengemukakan bahwa gaya mengajar adalah cara atau metode yang dipakai guru ketika sedang melakukan pengajaran.

Ada tiga indikator yaitu (Indah, 2020):

a. Gaya mengajar klasik

Gaya mengajar klasik adalah gaya mengajar guru masih mendominasi kelas dengan tanpa memberi kesempatan pada siswa aktif, sehingga akan menghambat perkembangan siswa dalam proses pembelajaran.

b. Gaya mengajar teknologis

Gaya mengajar teknologis adalah gaya mengajar yang mensyaratkan seorang guru untuk berpegang pada sumber media atau sumber belajar yang lain. Guru mengajar dengan memperhatikan kesiapan siswa dan selalu memberikan stimuan.

c. Gaya mengajar personalisasi

Gaya mengajar personalisasi adalah gaya mengajar berdasarkan atas minat, pengalaman serta pola perkembangan mental siswa. Dominasi pembelajaran ada ditangan siswa.

d. Gaya mengajar interaksional

Gaya mengajar interaksional adalah guru dengan gaya mengajar interaksional lebih mengedepankan dialog dengan siswa sebagai bentuk interaksi yang dinamis.

2. Motivasi Belajar Siswa

Ada dua indikator motivasi belajar:

a. Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri manusia tanpa dorongan dari luar (Indah, 2020)

b. Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang didapat adanya

rangsangan dari luar (Indah, 2020).

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan dalam penelitian ini mengenai pengaruh gaya mengajar guru Kewirausahaan terhadap motivasi belajar siswa kelas XI jurusan MPLB Perkantoran di SMKN 1 Jeneponto, maka peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian bahwa:

1. Gaya mengajar guru di SMK Darul Ulum Layoa berada dalam kategori baik. Gaya mengajar yang digunakan dapat memudahkan siswa memahami dan menghayati materi yang disampaikan. Hal ini dapat dilakukan dengan empat gaya: gaya mengajar klasikal, gaya mengajar teknologis, gaya mengajar personal, dan gaya mengajar interaktif.
2. Motivasi belajar siswa di SMK Darul Ulum Layoa berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini terlihat dari motivasi yang berasal dari dalam diri siswa dan lingkungan sekitar.
3. Terdapat pengaruh positif gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa kelas XI jurusan MPLB.

DAFTAR PUSTAKA

Cahya, L. (2020). *Pengaruh gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa kelas 3 SDN Ngebruk 01 Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang*. In *Prosiding Seminar Nasional PGSD UNIKAMA* (Vol. 4, No. 1, pp. 461–471).

Indah, N. (2019). *Pengaruh gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Nurul Qalam Makassar* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).

Ramaberto, N., Gimin, G., & Sari, F. A. (2023). Pengaruh gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Teluk Kuantan. *Journal of Education Research, 4*(4), 2408–2418.

Lin, C.-H., & Chang, Y.-Y. (2022). A progressive three-stage teaching method using interactive classroom activities to improve learning motivation in computer networking courses. *Sustainability, 14*(9), 5191.

Kautonen, T., Nummela, N., & Nummela, R. (2020). Entrepreneurship education and student motivation: A study on the role of teaching methods. *Sustainability, 12*(11), 4705.

Ghozali, H., & Alghazali, F. (2022). Fostering entrepreneurial mindset through experiential learning: The effect of teaching approach on student engagement and motivation. *Administrative Sciences, 12*(4), 161.

Popescu, C. T., & Georgescu, I. I. (2022). Entrepreneurial education and learning outcomes: The role of teacher's communication style and student's engagement. *Administrative Sciences, 12*(1), 10.